

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian diperlukan adanya sebuah metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu permasalahan yang diteliti. Penelitian atau *research* yang berasal dari bahasa Inggris dimana *re* berarti kembali dan *search* yang berarti mencari, mencari kembali untuk mendapatkan sesuatu. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2001), penelitian adalah pemeriksaan yang teliti atau kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Guna menjawab persoalan di atas, peneliti merumuskan masalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylor (1992:21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

2. Metode Penelitian

Metode yang dipakai penulis dalam penelitian ini adalah metode etnografi yaitu uraian atau penafsiran sebuah budaya atau sistem kelompok

social, dimana penelitian menguji kelompok tersebut dan mempelajari pola perilaku, kebiasaan dan cara hidup. Menurut Harris dan Johnson (2000), etnografi dalam arti sederhana adalah “gambaran dari kelompok orang” dan dalam konteks yang luas “Etnografi adalah deskriptif tertulis tentang budaya tertentu , kebiasaan, keyakinan dan perilaku berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui kerja lapangan”. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kebiasaan dan budaya masyarakat Desa Mbengu Kecamatan Paga Kabupaten Sikka tentang kegiatan budaya dan kegiatan kesenian yang lainnya dalam hubungan bentuk penyajian, fungsi dan makna nyanyian *du du deng*.

1. Lokasi dan Narasumber

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Paroki Salib Suci Maulo'o Desa Mbengu, Kecamatan Paga Kabupaten Sikka.

b. Narasumber

Nara sumber dalam penelitian ini adalah tokoh-tokoh adat pembuat syair dan warga masyarakat dalam suatu suku atau warga di Desa Mbengu yang masih sering melakukan upacara *du du deng*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari data di lapangan antara lain:

a. Studi pustaka

Pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan referensi yang dibutuhkan seperti data-data dan teori yang berhubungan dengan permasalahan yang ada dalam berbagai buku-buku, jurnal dan berbagai sumber pustaka lain.

b. Studi Lapangan

Adapun studi lapangan meliputi:

1) Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan terhadap objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif secara esensial adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, kondisi, konteks, ruang beserta maknanya dalam upaya penelitian data peneliti (Satori,2009:105). Jadi melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. (Sugiyono,2008:4). Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi partisipatif digunakan peneliti untuk memperoleh data secara mendalam tentang bagaimana para tokoh adat membuat syair dalam nyanyian *du du dengu* sehingga menghasilkan makna-makna atau pesan-pesan moral bagi masyarakat setempat. Untuk mempermudah mendapat data ini,

peneliti melakukan pendekatan secara kekeluargaan kepada tokoh adat dan masyarakat setempat.

2) Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194) pengertian wawancara sebagai berikut: wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga penelitian ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik wawancara merupakan teknik pengambilan data dengan Tanya jawab antara peneliti dan informan untuk mendapatkan data secara lisan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap informan kunci dan informan biasa. Informan kunci dalam hal ini adalah para tokoh adat daerah setempat yang terlibat langsung sebagai orang yang menyanyikan nyanyian *du du deng*. Sedangkan informan biasa adalah masyarakat biasa yang ikut terlibat dalam upacara penjemputan patung bayi Yesus yang di dalamnya mereka menyaksikan para tokoh adat atau seniman menyanyikan nyanyian *du du deng*.

3) Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mencari sumber informasi yang ada kaitannya dengan penelitian yang berupa dokumen gambar dan video. Teknik dokumen ini peneliti mengambil gambar dan video selama kegiatan penelitian berjalan. Teknik dokumentasi ini memperkuat kebenaran data saat peneliti melakukan penelitian.

5. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data tangan pertama (first hand data) yang diperoleh melalui wawancara peneliti langsung. Jadi yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah para tokoh-tokoh adat, seniman maupun masyarakat setempat mengenai bentuk penyajian, fungsi dan makna Tradisi Nyanyian Du Du Dengu Di Desa Mbengu Kecamatan Paga Kabupaten Sikka.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung tidak diperoleh melalui narasumber, tetapi data diperoleh dari buku paket, media masa dan tulisan-tulisan ilmiah yang menunjang kelengkapan data primer. Data sekunder terdiri dari data yang sudah diterbitkan maupun data yang tidak diterbitkan. Data yang sudah diterbitkan adalah berupa buku,

majalah, surat kabar, jurnal maupun dokumen-dokumen sejarah. Data yang tidak diterbitkan adalah biografi, catatan atau pun laporan, maupun catatan-catatan harian yang dapat diandalkan.

6. Pertanyaan Peneliti

Untuk memperoleh data penulis menyampaikan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan sosial budaya masyarakat setempat di Desa Mbengu Kecamatan Paga Kabupaten Sikka?
2. Kapan waktu pelaksanaan nyanyian *du du deng* dimulai?
3. Siapa saja yang boleh terlibat dalam membawakan nyanyian *du du deng*?
4. Apa fungsi nyanyian *du du deng* ?
5. Apa makna dari nyanyian *du du deng*?

7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa metode deskriptif. Metode deskriptif analitik dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis data. (Ratna,2006:35). Deskriptif analisis dapat dilakukan dengan cara menguraikan serta memberikan pemahaman dan penjelasan.

Menurut pendapat Ratna (2006:53), dalam penelitian kualitatif, mula-mula data di deskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat dengan maksud

untuk menemukan unsur-unsurnya. Tahapan untuk mendeskripsikan makna nyanyian tradisi *du du deng* seperti berikut:

- a. Transaksi rekaman data, yaitu memindahkan data dari rekaman kedalam bentuk tulisan yang sebenarnya.
- b. Penerjemahan data, pada tahap ini data diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia.
- c. Deskripsi, pada tahap ini peneliti akan mendeskripsikan secara keseluruhan makna dan fungsi yang terdapat dalam teks nyanyian rakyat dalam bentuk uraian yang akan tampak dalam hasil keseluruhan.
- d. Analisis, dilakukan dengan cara mengidentifikasi dan mengkaji dari hasil bentuk penyajian sebagai bahan penelitian dalam nyanyian tradisi *du du deng* pada masyarakat Desa Paga Kecamatan Paga Kabupaten Sikka.

8. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bab I, Pendahuluan, memuat hal-hal yang berkaitan dengan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian
- b. Bab II, Landasan Teori, menjelaskan tentang kebudayaan, Kesenian Tradisi, fungsi Kesenian Tradisi, Konsep Nyanyian Rakyat, Makna nyanyian Tradisi.

- c. Bab III, Metodologi Penelitian, Lokasi dan Sasaran Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Jenis Data, Pertanyaan Peneliti, Teknis Analisa Data, Sistematika Penelitian, dan Langkah Kerja Penelitian.
- d. Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan
- e. Bab V, kesimpulan dan saran.

9. Langkah-Langkah Kerja Penelitian

Ada beberapa tahap penelitian antara lain:

a. Pra lapangan

Tahap ini merupakan tahap persiapan sebelum penelitian dilakukan, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Menyusun rancangan penelitian

- a) Menentukan lapangan, atau lokasi yang akan di jadikan sebagai tempat penelitian.
- b) Membuat rumusan masalah yang akan diteliti dari fenomena yang ada di lapangan.
- c) Mencari informasi yang terkait.

2) Mengurus perizinan

Setelah proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan mengurus surat ijin penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi data-data yang dibutuhkan.

3) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, penulis mempersiapkan alat yang menunjang jalannya wawancara dan observasi di lapangan. Peneliti menyiapkan note book, tape recorder, kamera agar hasil yang di peroleh lebih maksimal.

b. Pelaksanaan

Sebelum melakukan wawancara lapangan, penulis melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar hal-hal yang ingin diteliti. Mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan di analisa lebih lanjut.

c. Laporan

Setelah tahap pelaksanaan lapangan selesai penulis membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang setelah dilakukan dalam bentuk tulisan.

Makna nyanyian adalah upaya menelusuri kandungan dibalik bentuk yang dipakai sebagai aktualisasi fungsi-fungsi nyanyian dalam kehidupan social analisis fungsi nyanyian. Bertolak dari batasan bahwa, nyanyian rakyat (*folk song*) adalah suatu genre atau bentuk folklore yang terdiri dari syair dan melodi, yang beredar secara luas diantara anggota kolektif tertentu, berbentuk tradisional, serta banyak mempunyai varian (Danandjaja, 1986 : 141).